BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, untuk pemahaman konsep matematika siswa dihitung melalui uji t dengan syarat data harus bersifat homogen dan berdistribusi normal.

Peneliti melakukan uji homogenitas diperoleh nilai signifikannya $0{,}050 > 0{,}05$. Jadi kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Selanjutnya untuk uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Sig*$> 0{,}05$. Kelas kontrol memiliki nilai *Sign* sebesar 0,188 dan kelas eksperimen memiliki nilai *Sign* sebesar 0,013. Jadi nilai tes pemahaman konsep matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, setelah data yang diujikan memenuhi kedua uji prasyarat, maka akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII MTs GUPPI Dongko.

Berdasarkan uji t, dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah responden 23 memiliki mean 30,74. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 27 memiliki mean 33,74. Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai *sig, (2-tailed)* sebesar 0, 000. Karena

nilai *sig.(2-tailed)* 0,000< 0,05 maka kedua kelas tersebut terdapat perbedaan pemahaman konsep yang signifikan. Dimana $t_{hitung} = 3{,}75$ dan $t_{tabel} = 2{,}01$. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII MTs GUPPI Dongko.

Sesuai dengan yang di kemukakan oleh Erman Suherman pembelajaran menggunakan pendekatan realistik sekurang-kurangnya dapat membuat: (1) Matematika lebih menarik relevan dan bermakna, tidak terlalu formal tidak terlalu abstrak; (2) Mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa; (3) Menekankan belajar matematika pada "*leaming by doing*"; (4) Memfasilitasi penyelesaian masalah matematika dengan tanpa menggunakan penyelesaian yang baku; (5) Menggunakan konteks sebagai titik awal pembelajaran matematika.[1] Hal ini berarti pendekatan realistic menjadikan siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang di pelajari.

Penelitian tentang pengaruh pendekatan realistik matematika juga dilakukan oleh Nur Sri Widyastutin(2014). Dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran melalui pendekatan realistik matematika memberikan rangsangan kepada siswa untuk selalu berpikir dan selalu

[1] Erman Suherman dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*,hal.147

mengembangkan kemampuan berpikirnya. Berawal dari konteks nyata disekitar, akan mempermudah siswa untuk memahami suatu konsep.[2]

Dengan demikian keterlibatan siswa saat belajar dengan cara menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* merupakan salah satu indikator keefektifan belajar. Siswa tidak hanya menerima materi dari guru saja melainkan siswa juga aktif dalam menggali dan menemukan sendiri. Sehingga siswa lebih memahami konsep materi yang diajarkan dengan baik.

B. Besarnya Pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Besar pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pemahaman konsep Matematika siswa adalah 1,2 Di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's d* tergolong *large* dengan presentase sebesar 88%. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol memiliki rata-rata 30,74, sedangkan kelas eksperimen memiliki rata-rata 33,74. Sehingga rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.Penggunaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.Karena dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* ini siswa menjadi lebih aktif, mampu menemukan dan memahami konsep dari materi matematika yang dipelajari.

---

[2] Nur Sri Widyastuti, *Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Logis Siswa*, (Jurnal Prima Edukasia, Volume 2-Nomor 2, 2014), dalam http://jaornal.uny.ac.id diakses tanggal 24-03-2017